



Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020/2021

Agus Miftah^{1✉}, Agus Pujiyanto², Dwi Tiga Putri³

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : December 2021
Accepted : January 2022
Published : July 2023

Keywords

*Pembelajaran Daring,
Pendidikan Jasmani,
Olahraga dan Kesehatan,
Covid-19*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan sumber data diambil dari 6 kepala sekolah, 8 guru PJOK dan 36 Peserta didik yang di ambil 6 peserta didik setiap sekolah sebagai sampel. Hasil dari penelitian yaitu perencanaan pembelajaran sebagian besar guru sudah membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan dengan 2 cara yaitu metode daring menggunakan media *WhatsApp* dan *Google formulir*, dan metode *Blended Learning* dengan dibagi setengah dari jumlah peserta didik setiap kelas untuk tatap muka dan daring, untuk daring menggunakan *WhatsApp*. Evaluasi sudah terlaksana melalui tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Kesimpulannya pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021 cukup baik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of PJOK online learning during the COVID-19 pandemic in junior high schools throughout the Dempet District, Demak Regency, for the 2020/2021 academic year, including planning, implementing and evaluating learning. This study used a qualitative research with a descriptive approach, with data sources taken from 6 principals, 8 PJOK teachers and 36 students, 6 students from each school were taken as samples. The result of the research is that most of the teachers have made learning plans according to distance learning. The implementation of PJOK learning is carried out in 2 ways, namely the online method using WhatsApp media and google forms, and the blended learning method by dividing by half the number of students in each class for face-to-face and online, for online using WhatsApp. Evaluation has been carried out through three aspects, namely affective, cognitive and psychomotor. In conclusion, the implementation of PJOK online learning during the COVID-19 pandemic in junior high schools throughout the Dempet District, Demak Regency, for the 2020/2021 academic year is quite good.

How To Cite:

Miftah, A., & Pujiyanto, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 4(1), 212-223.

PENDAHULUAN

Didunia ini sedang dilanda oleh wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit menular yang disebut *COVID 19*. Wabah *coronavirus* yang terjadi di berbagai belahan di dunia termasuk negara Indonesia, wabah ini berdampak sekali pada berbagai bidang terutama bidang Pendidikan. Serangan virus ini sangat berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang mulai dari taman kanak-kanan, sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi, sehingga pelaksanaan pembelajaran di alihkan yang biasanya pembelajaran tatap muka secara langsung menjadi pembelajaran *online* atau Dalam jaringan (Daring). *COVID-19* (*coronavirus disease 2019*) adalah virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir bulan Desember tahun 2019, penyebaran virus ini sangatlah cepat sehingga hanya dalam beberapa bulan virus ini sudah menyebar keseluruh dunia sehingga menyebabkan pandemic dan krisis di berbagai belahan dunia. Wabah *covid-19* menyebar dengan cepat dari satu orang ke orang lain melalui perkenaan air ludah yang dihasilkan pada saat batuk dan bersin (Hafeez et al., 2020).

Menurut *WHO*, *COVID-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Penyebaran virus corona sangatlah berdampak pada berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Upaya pemerintah yang dilakukan adalah dengan memberikan arahan untuk tetap melaksanakan pembelajaran selama pandemi *covid-19*, dengan mengeluarkan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *Corona virus disease (Covid-19)*, Sebagai pedoman dalam melaksanakan pendidikan sehingga pelaksanaan pembelajaran akan tetap berlangsung. Argo Cahya Pratama, dkk (2018: 1) Pembelajaran adalah bagian interior dari rencana pendidikan standar lembaga pendidikan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu mata pelajaran yang terdampak wabah *covid-19*, pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya adalah tatap muka sekarang harus berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Penjas

dapat dijelaskan sebagai wadah bagi anak-anak muda untuk memiliki pilihan untuk mengontrol harga diri yang terkait dengan dunia lain, sosial, mental, perilaku, dan gairah melalui kecenderungan sosial hidup yang solid (Afrinal & Umar, 2019).

Pembelajaran adalah suatu rencana permainan yang terjadi dari suatu gerakan dimana terdapat hubungan komunikasi antara lebih dari satu orang untuk memberi dan mendapatkan informasi (Taqwim et al., 2020). Tapi dalam kondisi saat ini pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal karena adanya pandemi *covid-19*, Karena pembelajaran saat ini dilaksanakan secara *online/* daring.

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk menerapkan social distancing guna mencegah mata rantai penyebaran wabah *covid 19* (Handarani, 2020: 502). Menurut Ghirardini (dalam Irwanto, 2020: 19) daring adalah teknik belajar yang layak, seperti berlatih dengan bebas, mengikuti latihan dengan pemahaman mandiri, menyesuaikan pembelajaran tergantung pada kebutuhan siswa dan memanfaatkan rekreasi dan permainan. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (dalam Yanti, 2020: 62) Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Dewi (2020: 4) juga mengungkapkan bahwa belajar daring dapat menggunakan teknologi digital, dan namun yang pasti harus dilakukan ialah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan dari guru melalui *whatsapp* grup sehingga anak betul-betul belajar. Pembelajaran daring memang kurang menarik, tapi sebagian banyak dari peserta didik mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan mampu aktif saat kegiatan belajar daring (Mulyanti et al., 2020).

Menurut Syarifudin (2020: 31) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis *online*, sehingga membutuhkan internet dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran siswa memiliki ruang dan waktu yang cukup luas untuk melaksanakan pembelajaran. pembelajaran daring biasanya menggunakan aplikasi untuk dapat melakukan

tatap muka sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi dalam proses belajarnya, aplikasi yang digunakan seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Formulir*, *Zoom*, telepon atau *live chat* maupun melalui *whatsapp group*, sehingga dalam hal ini dibutuhkan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi dan peran orang tua dalam memantau pembelajaran peserta didik di rumah masing-masing. Sikap guru terhadap efikasi dalam pendidikan jarak jauh dan kesulitan terkait pendidikan jarak jauh dianggap sebagai faktor signifikan untuk pelaksanaan pendidikan jarak jauh selama krisis *COVID-19* (Tzivinikou et al., 2020).

Sarana dan prasarana mendukung maka akan membuat proses belajar mengajar berjalan maksimal dan penilaian Kurikulum 2013 akan efisien (Rosadi et al., 2019). Pelaksanaan pembelajaran saat ini memiliki banyak kendala dalam sarana dan prasarana pembelajaran yaitu jaringan internet, kuota internet dan *handphone* yang kurang mendukung untuk pembelajaran daring sehingga mempersulit pelaksanaannya.

Pandemi *covid-19* sangatlah berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan di Indonesia, sehingga hal ini sangat berdampak pada sekolah menengah pertama di Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil observasi awal di salah satu SMP di Kecamatan Dempet Kabupaten Demak yaitu di SMP Negeri 2 Dempet, pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara *online/daring* dari rumah masing-masing, di dalam observasi awal peneliti tidak hanya melakukan dalam satu kali saja tapi beberapa kali sehingga peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring belum dapat terlaksana dengan optimal, dilihat dari perencanaan pembelajaran guru sudah membuat perangkat tapi untuk silabus dan RPP belum sesuai dengan kurikulum yang diberikan pada masa pandemi *covid-19*, karena guru merasa belum siap untuk mengikuti pedoman terbaru dalam pembelajaran daring. Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang sehingga pembelajaran menjadi terbatas. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, memanfaatkan fitur *WhatsApp grup*. Penyampaian materi dilakukan dengan membagikan materi ke *WhatsApp grup* setiap kelas, guru hanya membagikan materi saja kemudian

memberikan tugas kepada peserta didik. Tugas di kerjakan di buku tugas dan mengumpulkannya dengan mengirimkan foto tugas ke guru PJOK. Pembelajaran tatap muka secara virtual tidak dapat terlaksana karena kendala dari peserta didik dan guru yang masih kurang menguasai media untuk tatap muka secara virtual sehingga pembelajaran kurang optimal. Evaluasi pembelajaran untuk evaluasi proses pembelajaran belum terlaksana dan evaluasi hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan menggunakan tiga aspek yaitu aspek afektif menggunakan presensi kehadiran dan tugas, aspek kognitif menggunakan nilai ulangan harian dan ujian akhir kemudian aspek kognitif menggunakan video praktek dari peserta didik. Untuk evaluasi menurut guru belum optimal karena masih banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.

Pembelajaran daring di sekolah merupakan temuan baru sehingga akan memberikan variasi baru dalam proses pembelajaran PJOK ke depannya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi *covid-19* di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2015:1) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, lukisan secara sistematis atau gambaran, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki di lapangan.

Untuk pemeriksaan data menggunakan 4 tahapan yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Lexy J. Moleong, 2017). Teknik menganalisis data menggunakan model Miles dan Hiberman, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian yang akan di paparkan merupakan hasil penelitian yang telah di lakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini diambil dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi oleh peneliti kepada narasumber yaitu kepala sekolah, guru PJOK, dan sampel peserta didik.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 24 April sampai 31 Mei 2021, lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 2 Dempet, SMP Negeri 3 Dempet, MTs Nurul Huda Dempet, MTs Miftahul Huda, MTs Nurul Huda Kramat, MTs Qodiriyah. Berdasarkan pengambilan data yang dilakukan peneliti di 6 Sekolah mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK

Perencanaan pembelajaran daring PJOK di SMPN 2 Dempet

Pada SMP Negeri 2 Dempet kebijakan pembelajaran yang digunakan saat ini adalah *blended learning*, sehingga ada yang masuk dan ada yang daring dari rumah. Perangkat pembelajaran yang sudah dibuat adalah Silabus dan RPP dibuat sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah, Bahan ajar menggunakan Buka paket, Media Pembelajaran menggunakan Video pembelajaran dari *YouTube*, LKPD sesuai kebutuhan dan untuk Instrumen penilaian belum membuat. sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pembelajaran daring.

Perencanaan pembelajaran daring PJOK di SMPN 3 Dempet

Pada SMP Negeri 3 Dempet kebijakan pembelajaran yang digunakan saat ini adalah daring dan luring, jadi guru boleh memilih salah satu metode yang diberikan oleh sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PJOK saat ini menggunakan metode daring. Perangkat pembelajaran yang sudah dibuat adalah silabus dan RPP dibuat sesuai kurikulum untuk pandemi *covid-19* dan disesuaikan keadaan

kebutuhan sekolah, bahan ajar menggunakan buka paket, media Pembelajaran menggunakan video pembelajaran dari *YouTube*, LKPD sesuai kebutuhan dan untuk Instrumen penilaian belum membuat karena guru hanya merekap nilai saja dan mendapatkan rata-rata nilai yang di inginkan. sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pembelajaran daring.

Perencanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Nurul Huda Dempet

Pada MTs Nurul Huda Dempet kebijakan pembelajaran yang digunakan saat ini adalah *Blended learning*, Pelaksanaan pembelajaran PJOK saat ini menggunakan metode *Blended learning*, metode ini dibagi menjadi 2 dengan 50% peserta didik belajar di sekolah dan 50% peserta didik belajar daring dari rumah. Perangkat pembelajaran yang sudah dibuat adalah silabus dan RPP dibuat sesuai kurikulum untuk pandemi *covid-19* dan disesuaikan keadaan kebutuhan sekolah, bahan ajar menggunakan buka paket, media pembelajaran menggunakan video pembelajaran dari *you tube*, LKPD sesuai kebutuhan dan untuk Instrumen penilaian sudah membuat sesuai dengan kebutuhan. sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pembelajaran daring.

Perencanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Miftahul Huda

Pada MTs Miftahul Huda kebijakan pembelajaran yang digunakan saat ini adalah Daring, Pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan metode Daring. Perangkat pembelajaran yang sudah dibuat adalah silabus dan RPP dibuat sesuai kurikulum 2013 dan mengikuti aturan kurikulum untuk pandemi *covid-19* serta disesuaikan keadaan kebutuhan sekolah, bahan ajar menggunakan buka paket, media pembelajaran menggunakan video pembelajaran dari *you tube*, LKPD sesuai kebutuhan dan untuk Instrumen penilaian sudah membuat sesuai dengan kebutuhan. sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pembelajaran daring.

Perencanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Nurul Huda Kramat

Pada MTs Nurul Huda Kramat kebijakan pembelajaran yang digunakan saat ini adalah Daring, Pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan metode daring dengan perencanaan pembelajaran PJOK tidak membuat karena guru

PJOK saat ini adalah guru pengganti atau guru sementara disebabkan guru PJOK yang sebelumnya baru saja pindah di awal semester. Sehingga perangkat Silabus dan RPP tidak dibuat oleh guru mata pelajaran PJOK. Perangkat pembelajaran yang ada bahan ajar menggunakan buka paket, media pembelajaran menggunakan video pembelajaran dari *YouTube*, LKPD menggunakan LKS dan untuk Instrumen penilaian tidak membuat. sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pembelajaran daring tapi masih ada beberapa kendala dari peserta didik.

Perencanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Qodiriyah

Pada MTs Qodiriyah kebijakan pembelajaran yang digunakan saat ini adalah Daring, Pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan metode daring. Perangkat pembelajaran yang sudah dibuat adalah silabus dan RPP dibuat sesuai kurikulum 2013 tapi belum sesuai dengan aturan kurikulum untuk pandemi *covid-19*, bahan ajar menggunakan buka paket, media pembelajaran menggunakan video pembelajaran dari *YouTube*, LKPD sudah membuat sesuai kebutuhan dan untuk Instrumen penilaian sudah membuat sesuai dengan kebutuhan guru. sarana dan prasarana sudah cukup mendukung pembelajaran daring.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK

Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMPN 2 Dempet

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Dempet sudah berjalan menggunakan metode *blended learning* sehingga ada yang tatap muka dan daring. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan membagi 50% peserta didik di setiap kelas, sehingga peserta didik yang masuk hanya 50% saja, untuk peserta didik yang lainnya melakukan pembelajaran daring di rumah. Untuk jadwal pembelajaran PJOK dilakukan 2 kali dalam seminggu 1 kali tatap muka dan 1 kali daring di rumah untuk setiap kelas, alokasi waktu 2 jam pelajaran saat tatap muka dan 1 jam pelajaran untuk daring dan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Penyampaian materi dilakukan 2 kali 1 kali saat tatap muka dan 1 kali saat daring berfokus pada materi praktek menggunakan video dari *YouTube*.

Metode tatap muka dilakukan di sekolah dengan peserta didik setengah dari jumlah di kelas, pembelajaran dilakukan seperti biasa dari kegiatan pendahuluan dari menyiapkan pembelajaran, memotivasi, cakupan dan tujuan pembelajaran sudah terlaksana. untuk kegiatan inti sudah terlaksana dari penyampaian materi, diskusi, tapi untuk praktek di lapangan ditiadakan karena belum boleh melakukan kegiatan di lapangan. Kemudian kegiatan penutup sudah terlaksana. Metode daring kegiatan pendahuluan dari salam, presensi kehadiran melalui *WhatsApp*. Memberi motivasi menjelaskan cakupan dan tujuan pembelajaran secara online. Kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, penyampaian materi dilakukan dengan membagikan materi berbentuk video pembelajaran dari *YouTube*. Kemudian nantinya peserta didik diminta melakukan praktek di rumah, kegiatan diskusi tidak terlaksana karena sulitnya kontrol peserta didik. Penyampaian tugas melalui *WhatsApp* grup dengan memfoto tugas. Kegiatan penutup penyampaian materi kembali, pemberian tugas dalam bentuk soal/pertanyaan dibagikan melalui *WhatsApp* grup. Penerapan TPACK belum optimal dan pembelajaran abad 21 belum dapat terlaksana. Kendala yang dihadapi ada beberapa anak yang tidak memiliki *handphone*, kuota internet yang terbatas, seringkali peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas.

Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMPN 3 Dempet

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Dempet sudah terlaksana, pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan berpedoman pada jadwal pelajaran di setiap kelas dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *google classroom*, media aplikasi ini digunakan sebagai sarana berinteraksi dan membagikan informasi dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran daring ini hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *google classroom* dan tidak menggunakan aplikasi tatap muka secara *virtual* karena disini daerah perdesaan sehingga kebanyakan peserta didik terkendala akan jaringan internet yang kurang baik, sehingga tidak terlaksana.

Metode pembelajaran daring kegiatan pendahuluan dari salam, presensi kehadiran melalui *WhatsApp*. Memberi motivasi menjelaskan cakupan dan tujuan pembelajaran secara online melalui fitur *voice note*. Kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model *Inquiry based learning*, penyampaian materi dilakukan dengan membagikan rangkuman materi dari guru dan materi berbentuk video pembelajaran dari *YouTube*. Kemudian nantinya peserta didik diminta melakukan praktek di rumah, kegiatan diskusi tidak terlaksana karena sulitnya kontrol peserta didik. Penyampaian tugas langsung ke guru, dengan memfoto tugas. Kegiatan penutup penyampaian materi kembali, pemberian tugas dalam bentuk soal/pertanyaan dibagikan melalui *WhatsApp* grup. Penerapan TPACK sudah bias tapi belum optimal dan pembelajaran abad 21 belum dapat terlaksana. Kendala yang dihadapi peserta didik tidak punya pulsa atau paket data internet sehingga tidak bisa presensi kehadiran, mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas dan lain-lain, peserta didik ada yang belum memiliki *handphone*, peserta didik masih ada yang malas mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Nurul Huda Dempet

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di MTs Nurul Huda Dempet sudah berjalan menggunakan metode *blended learning* sehingga ada yang tatap muka dan daring. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan membagi 50% peserta didik di setiap kelas, sehingga peserta didik yang masuk hanya 50% saja, untuk peserta didik yang lainnya melakukan pembelajaran daring di rumah. Untuk jadwal pembelajaran PJOK dilakukan 2 kali dalam seminggu 1 kali tatap muka dan 1 kali daring di rumah untuk setiap kelas, alokasi waktu 2 jam pelajaran saat tatap muka dan 1 jam pelajaran untuk daring dan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Penyampaian materi dilakukan 2 kali 1 kali saat tatap muka dan 1 kali saat daring berfokus pada materi praktek menggunakan video dari *YouTube*.

Metode tatap muka dilakukan di sekolahan dengan peserta didik setengah dari jumlah di kelas, pembelajaran dilakukan seperti biasa dari kegiatan pendahuluan dari menyiapkan pembelajaran, memotivasi, cakupan dan tujuan pembelajaran

sudah terlaksana. untuk kegiatan inti sudah terlaksana dari penyampaian materi, diskusi, tapi untuk praktek di lapangan ditiadakan karena belum boleh melakukan kegiatan di lapangan. Kemudian kegiatan penutup sudah terlaksana. Metode daring kegiatan pendahuluan dari salam, presensi kehadiran melalui *WhatsApp*. Memberi motivasi menjelaskan cakupan dan tujuan pembelajaran secara online. Kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model *kooperatif learning*, penyampaian materi dilakukan dengan membagikan materi berbentuk video pembelajaran dari *YouTube* melalui *WhatsApp* dan *zoom*, dan materi tambahan ketika tatap muka. Kemudian untuk praktek peserta didik diminta melakukan praktek di rumah, kegiatan diskusi tidak terlaksana karena sulitnya kontrol peserta didik. Penyampaian tugas melalui *WhatsApp* grup dengan memfoto tugas. Kegiatan penutup penyampaian materi kembali, pemberian tugas dalam bentuk soal/pertanyaan dibagikan melalui *WhatsApp* grup. Penerapan TPACK belum optimal dan pembelajaran abad 21 belum dapat terlaksana. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah terkendala koneksi internet, terbatasnya sarana prasarana peserta didik, waktu pembelajaran dikurangi, sehingga kurang maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Miftahul Huda

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di MTs Miftahul Huda sudah terlaksana, pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan berpedoman pada jadwal pelajaran di setiap kelas dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *google formulir*, media aplikasi ini digunakan sebagai sarana berinteraksi dan membagikan informasi dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran daring ini hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *google formulir* dan tidak menggunakan aplikasi tatap muka secara *virtual* karena disini daerah perdesaan sehingga kebanyakan peserta didik terkendala akan jaringan internet yang kurang baik, sehingga tidak terlaksana.

Metode pembelajaran daring kegiatan pendahuluan dari salam, presensi kehadiran

menggunakan *google formulir* dengan peserta didik menulis nama lengkap dan kelas. Memberi motivasi menjelaskan cakupan dan tujuan pembelajaran secara online melalui fitur *voice note*. Kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model *Discovery learning*, penyampaian materi dilakukan dengan membagikan rangkuman materi dari guru dan materi berbentuk video pembelajaran dari *YouTube*. Kemudian nantinya peserta didik diminta melakukan praktek di rumah, kegiatan diskusi tidak terlaksana karena sulitnya kontrol peserta didik. Penyampaian tugas langsung ke guru, dengan memfoto tugas. Kegiatan penutup penyampaian materi kembali, pemberian tugas dalam bentuk soal/pertanyaan dibagikan melalui *WhatsApp* grup. Penerapan TPACK sudah bias tapi belum optimal dan pembelajaran abad 21 belum dapat terlaksana. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah kurang aktifnya peserta didik karena kurang perhatian orang tua, kurang dalam gambaran materi-materi, terkadang terkendala jaringan internet yang kurang baik.

Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Nurul Huda Kramat

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di MTs Nurul Huda Kramat sudah terlaksana, pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan berpedoman pada jadwal pelajaran di setiap kelas dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*, media aplikasi ini digunakan sebagai sarana berinteraksi dan membagikan informasi dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran daring ini hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan tidak menggunakan aplikasi tatap muka secara *virtual* karena disini daerah perdesaan sehingga kebanyakan peserta didik terkendala akan jaringan internet yang kurang baik, sehingga tidak terlaksana.

Metode pembelajaran daring kegiatan pendahuluan dari salam, presensi kehadiran menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan peserta didik menulis nama lengkap dan kelas. Memberi motivasi menjelaskan cakupan dan tujuan pembelajaran secara online melalui fitur *voice note*. Kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* dan *Project best learning*,

penyampaian materi dilakukan 1 kali seminggu dengan membagikan rangkuman materi dibuku paket dan materi berbentuk video pembelajaran dari *YouTube*. Kemudian nantinya peserta didik diminta melakukan praktek di rumah, kegiatan diskusi tidak terlaksana karena sulitnya kontrol peserta didik. Penyampaian tugas langsung ke guru, dengan memfoto tugas. Kegiatan penutup penyampaian materi kembali, pemberian tugas dalam bentuk soal/pertanyaan dibagikan melalui *WhatsApp* grup. Penerapan TPACK sudah bias tapi belum optimal dan pembelajaran abad 21 belum dapat terlaksana. Kendala-kendala muncul saat pelaksanaan pembelajaran daring yaitu peserta didik kehabisan kuota internet, fasilitas *handphone* yang kurang mendukung dan ada peserta didik yang tidak memiliki *handphone*, jaringan yang kurang baik, terbatasnya waktu pembelajaran dan pemahaman anak yang masih kurang.

Pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di MTs Qodiriyah

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran di MTs Qodiriyah sudah terlaksana, pelaksanaan pembelajaran PJOK dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan berpedoman pada jadwal pelajaran di setiap kelas dengan alokasi waktu 35 menit per jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *WhatsApp*, media aplikasi ini digunakan sebagai sarana berinteraksi dan membagikan informasi dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran daring ini hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan tidak menggunakan aplikasi tatap muka secara *virtual* karena disini daerah perdesaan sehingga kebanyakan peserta didik terkendala akan jaringan internet yang kurang baik, sehingga tidak terlaksana.

Metode pembelajaran daring kegiatan pendahuluan dari salam, presensi kehadiran menggunakan aplikasi *WhatsApp* dengan peserta didik menulis nama lengkap dan kelas. Memberi motivasi menjelaskan cakupan dan tujuan pembelajaran secara online melalui fitur *voice note*. Kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, penyampaian materi dilakukan 1 kali seminggu dengan membagikan rangkuman materi dibuku paket dan materi berbentuk video pembelajaran dari *YouTube*, Karena peserta didik

yang tinggal di pondok hanya boleh menggunakan *handphone* seminggu sekali sehingga guru memberikan pengecualian khusus untuk peserta didik yang tinggal di pondok bisa mempelajari materi dan mengumpulkan tugas seminggu sekali saat diperbolehkan menggunakan *handphone*. Kemudian nantinya peserta didik diminta melakukan praktek di rumah, kegiatan diskusi tidak terlaksana karena sulitnya kontrol peserta didik. Penyampaian tugas langsung ke guru, dengan memfoto tugas. Kegiatan penutup penyampaian materi kembali, pemberian tugas dalam bentuk soal/pertanyaan dibagikan melalui *WhatsApp* grup. Penerapan TPACK sudah bias tapi belum optimal dan pembelajaran abad 21 belum dapat terlaksana. Kendala-kendala muncul saat pelaksanaan pembelajaran daring yaitu ada peserta didik belum memiliki *handphone*, anak pondok tidak boleh menggunakan *handphone*, kuota internet yang terbatas, respon anak yang kurang, kurang perhatiannya orang tua terhadap anaknya sehingga anak kurang terkontrol saat pembelajaran di rumah.

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di SMP Negeri 2 Dempet

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan saat pembelajaran dinilai dari sikap, kemudian kemampuan menyelesaikan soal atau pertanyaan singkat dari guru, untuk evaluasi hasil pembelajaran aspek sikap melalui presensi kehadiran dan kedisiplinan mengumpulkan tugas, untuk aspek pengetahuan didapat dari tugas harian melalui *WhatsApp* grup, PTS dan PAS untuk soal diambil ke sekolah dan dikerjakan di rumah, kemudian aspek psikomotor dilihat dari video praktek peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di SMP Negeri 3 Dempet

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan saat pembelajaran dinilai dari sikap, kemudian guru memberikan pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik, untuk evaluasi hasil pembelajaran aspek sikap melalui presensi kehadiran dan kedisiplinan mengumpulkan tugas, untuk aspek pengetahuan didapat dari tugas harian, PTS dan PAS untuk soal

diambil ke sekolah dan dikerjakan di rumah, kemudian aspek psikomotor dilihat dari video praktek peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di MTs Nurul Huda Dempet

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan saat pembelajaran dinilai dari video praktek peserta didik, kemudian guru memberikan pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik melalui *WhatsApp* grup atau saat tatap muka, untuk evaluasi hasil pembelajaran aspek sikap melalui presensi kehadiran dan kedisiplinan mengumpulkan tugas, untuk aspek pengetahuan didapat dari tugas harian, PTS dan PAS untuk soal diambil ke sekolah dan dikerjakan di rumah, kemudian aspek psikomotor dilihat dari video praktek peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di MTs Miftahul Huda

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan saat pembelajaran dinilai dari sikap, kemudian guru memberikan soal-soal untuk melihat pemahaman peserta didik melalui *WhatsApp* grup, untuk evaluasi hasil pembelajaran aspek sikap melalui presensi kehadiran dan kedisiplinan mengumpulkan tugas, untuk aspek pengetahuan didapat dari tugas harian, PTS dan PAS untuk soal diambil ke sekolah dan dikerjakan di rumah, kemudian aspek psikomotor dilihat dari video praktek peserta didik

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di MTs Nurul Huda Kramat

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan saat pembelajaran dinilai dari sikap, kemudian guru memberikan pertanyaan untuk mengukur kemampuan peserta didik, untuk evaluasi hasil pembelajaran aspek sikap melalui presensi kehadiran dan kedisiplinan mengumpulkan tugas, untuk aspek pengetahuan didapat dari tugas harian, PTS dan PAS untuk soal diambil ke sekolah dan dikerjakan di rumah, kemudian aspek psikomotor dilihat dari video praktek peserta didik.

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK di MTs Qodiriyah

Evaluasi terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi proses dilakukan saat pembelajaran, dengan guru memberi evaluasi secara lisan tanya jawab, memberikan ulangan harian dan ada remedial jika dibawah kkm, dan memberikan kesempatan juga kepada peserta didik yang sudah tuntas kkm jika ingin memperbaiki menjadi lebih baik lagi, untuk evaluasi hasil pembelajaran aspek sikap melalui presensi kehadiran dan kedisiplinan mengumpulkan tugas, untuk aspek pengetahuan didapat dari tugas harian, PTS dan PAS untuk soal diambil ke sekolah dan dikerjakan di rumah, kemudian aspek psikomotor dilihat dari video praktek peserta didik.

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Daring PJOK

Kegiatan perencanaan pembelajaran merupakan tahapan proses yang akan menjadi pedoman guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan di laksanakan. Pada tahap perencanaan yang dibuat harus sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat evaluasi/penilaian pembelajaran (Permendikbud, 2016).

Pada perencanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021 sudah membuat, tapi Dalam menyusun Silabus dan RPP terdapat 1 guru tidak membuat yaitu di MTs Nurul Huda Kramat, 1 guru belum sesuai dengan kurikulum pada pandemi covid-19 yaitu di MTs Qodiriyah dan 6 Guru lainnya di SMP se-Kecamatan Dempet telah menyusun dan membuat dengan baik. Bahan ajar dalam pembelajaran menggunakan buku paket guru dan buku paket peserta didik. Dalam kondisi pandemi saat ini guru menggunakan media *online* yaitu video dari *YouTube* maupun dari video yang dibuat guru sehingga mempermudah penyampaian materi pada pembelajaran jarak jauh. Penggunaan *e-learning* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi sangat memberikan kemudahan untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karena *e-learning*

mudah diakses kapan saja tanpa dibatasi waktu dan ruang (Cendra et al., 2020). Pada perencanaan pembelajaran terdapat 6 guru sudah membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dan sudah disesuaikan dengan materi kemudian terdapat 2 guru tidak menyiapkan tapi menggunakan soal singkat atau soal dari LKS yaitu di MTs Miftahul Huda dan MTs Nurul Huda Kramat. Perencanaan instrument penilaian terdapat 4 guru sudah membuat dan 4 guru lainnya tidak membuat instrument penilaian, disini guru yang membuat instrument penilaian, membuat penilaian berdasarkan kondisi dari sekolah masing-masing. Untuk guru yang tidak membuat, penilaiannya hanya merekap hasil pembelajaran saja tanpa membuat instrument penilaian.

Perangkat sudah disesuaikan dengan keadaan dari lingkungan belajar dan lingkungan peserta didik, Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sudah sesuai dengan kurikulum 2013 revisi terbaru, dan juga sudah disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat ini yaitu pada darurat pandemi *Covid-19*, yang tahapan dan pedoman nya sudah di atur dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan pada perencanaan sudah cukup baik tapi belum semua guru membuat perangkat pembelajaran secara lengkap kemudian perangkat yang sudah dibuat dilandasi aturan yang di buat pemerintah yaitu Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terkait pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021. Pelaksanaan pembelajaran sudah bisa berjalan dan terlaksana dengan baik. Dengan terdapat 2 metode pembelajaran ada 4 sekolah yang menggunakan metode full daring dan 2 sekolah yang menggunakan metode *blended learning*. Pelaksanaan pembelajaran untuk metode full daring dilakukan 1 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal pelajaran setiap kelas dan pelaksanaan pembelajaran metode *blended learning*

dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, dengan pembagian 1 kali tatap muka/ langsung di kelas sekolah dan 1 kali daring dilaksanakan di rumah masing-masing. Kemudian untuk alokasi waktu untuk daring 3 jam pelajaran dengan waktu 35 menit per jam pelajaran dan untuk metode *blended learning* 2 jam pelajaran tatap muka dan 1 jam pelajaran daring dengan waktu 35 menit per jam pelajaran. Penyampaian materi untuk daring dilakukan menggunakan media online *WhatsApp*, *google formulir*, *google classroom* dan *YouTube*, kemudian untuk metode *blended learning* dilakukan dengan membagi materi 1 kali saat tatap muka dan 1 kali saat daring menggunakan media online *WhatsApp*, dan *zoom*. Untuk kegiatan praktek, metode daring dan *blended learning* sama yaitu dilakukan dengan peserta didik melakukan praktek di rumah masing kemudian membuat video sebagai penilaian bahwa sudah melakukan praktek, di metode *blended learning* praktek tidak dilakukan saat tatap muka karena saat ini pembelajaran menghindari adanya kontak fisik ataupun penggunaan alat secara bergantian untuk mencegah penularan virus *covid-19*. Kegiatan diskusi saat pembelajaran untuk daring tidak bisa berjalan maksimal hanya bisa melakukan tanya jawab singkat saja karena terkendala guru kesulitan saat mengkondisikan peserta didik, penggunaan media tatap muka secara *virtual* yang kurang semakin mempersulit pelaksanaannya, untuk metode *blended learning* dapat terlaksana saat pembelajaran tatap muka sehingga sudah dapat menerapkan kegiatan diskusi dengan membagi kelompok diskusi menyelesaikan permasalahan. Pembelajaran berbasis TPACK dan abad 21 sudah bisa berjalan tapi belum bisa maksimal karena masih banyak kendala saat pembelajaran berlangsung. Pengaruh relatif TPACK dan Computational Thinking terhadap pengelolaan kelas adalah signifikan (Saritepeci, 2021). Dilihat dari pelaksanaannya biarpun masih banyak kendala saat pembelajaran, semua kegiatan sudah berjalan dengan cukup baik biarpun dalam kondisi pandemi *covid-19* seperti ini.

Evaluasi Pembelajaran Daring PJOK

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terkait Evaluasi pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi *covid-19* di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran

2020/2021., Pelaksanaan pembelajaran sudah bisa berjalan dan terlaksana tapi masih kurang baik, karena untuk pelaksanaan evaluasi belum sepenuhnya menggunakan daring secara keseluruhan. Evaluasi terdiri dari evaluasi proses dan hasil belajar, evaluasi proses dilakukan dengan pelaksanaan aspek kognitif/pengetahuan untuk metode full daring dilakukan dengan guru memberikan pertanyaan atau soal berbentuk tertulis atau lisan melalui *WhatsApp* grup untuk *blended learning* secara langsung saat tatap muka, ini diberikan bagi peserta didik supaya memahami materi lebih dalam, sedangkan bagi aspek psikomotor/keterampilan dilaksanakan dengan guru memberikan saran atau masukan kepada peserta didik melalui *WhatsApp* grup atau untuk *blended learning* secara langsung saat tatap muka, terhadap hasil praktek pembelajaran melalui video yang di buat peserta didik dan dikirim guru.

Kemudian untuk evaluasi hasil belajar Pelaksanaan evaluasi/penilaian hasil pembelajaran untuk metode pembelajaran jarak jauh atau daring, untuk aspek afektif/sikap dinilai melalui presensi kehadiran, keaktifan dalam pembelajaran, dan kedisiplinan mengumpulkan tugas dari peserta didik. Penilaian untuk aspek kognitif/pengetahuan dinilai melalui rekapitulasi nilai ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS), penilaian pengetahuan untuk metode daring peserta didik diminta mengambil soal ke sekolah dan mengerjakan di rumah masing-masing setelah selesai peserta didik mengumpulkan kembali ke sekolah, untuk metode *blended learning* peserta didik diminta mengerjakan ujian di sekolah dengan kuota 50% peserta didik tiap kelas dengan menjaga protocol kesehatan yang ketat. Selanjutnya untuk penilaian aspek psikomotor/keterampilan dinilai melalui video praktek pembelajaran yang dibuat peserta didik yang dikirimkan ke guru melalui media *WhatsApp*.

Untuk pelaksanaan evaluasi/penilaian hasil pembelajaran untuk metode *blended learning* untuk aspek afektif/sikap dinilai melalui presensi kehadiran, keaktifan dalam pembelajaran, dan kedisiplinan mengumpulkan tugas dari peserta didik. Penilaian untuk aspek kognitif/pengetahuan dinilai melalui rekapitulasi nilai ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS), penilaian pengetahuan peserta didik diminta mengerjakan ujian di

sekolahan dengan kuota 50% peserta didik tiap kelas dengan menjaga protocol kesehatan yang ketat dilakukan sesuai jadwal dari sekolah. Selanjutnya untuk penilaian aspek psikomotor/keterampilan dinilai melalui video praktek pembelajaran yang dibuat peserta didik yang dikirimkan ke guru melalui media *WhatsApp*, biarpun sudah ada tatap muka karena untuk menghindari penyebaran virus *covid-19* sehingga kegiatan praktek dilakukan di rumah masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya sudah cukup baik, dilihat dari perencanaan guru sudah membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKPD dan Instrument penilaian sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Pelaksanaan pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik pelaksanaan pembelajaran terdapat 2 metode pembelajaran, dengan ada 4 sekolah yang menggunakan metode full daring dan 2 sekolah yang menggunakan metode *blended learning*. Pelaksanaan pembelajaran untuk metode full daring dilakukan 1 kali dalam seminggu sesuai dengan jadwal pelajaran setiap kelas dan pelaksanaan pembelajaran metode *blended learning* dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, dengan pembagian 1 kali tatap muka di sekolah dan 1 kali daring di rumah masing-masing. Kemudian untuk alokasi waktu untuk daring 3 jam pelajaran dengan waktu 35 menit per jam pelajaran dan untuk metode *blended learning* 2 jam pelajaran tatap muka dan 1 jam pelajaran daring dengan waktu 35 menit per jam pelajaran. Untuk daring menggunakan aplikasi *WhatsApp grup* dan *google formulir*. Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah berjalan dan terlaksana dengan baik.

Evaluasi pembelajaran pelaksanaan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/202 cukup baik biarpun dalam evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan metode daring. Evaluasi dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu afektif/sikap, kognitif/ pengetahuan dan juga psikomotor/keterampilan. Hal ini sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016, tapi belum sesuai dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

REFERENSI

- Afrinal, A., & Umar, A. (2019). Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus III Kec. Koto VII Kab. Sijunjung. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 2(1), 188–191. <http://jpdo.ppp.unp.ac.id/index.php/jpdo/artic/e/vie w/216>.
- Argo Cahya Pratama, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro. *Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 06, Nomor 03, 2018, Hal: 561-564.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A Review of Covid-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncology*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>.
- Handarini, O.I., Wulandari, S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8, Nomor 3, 2020.
- Irwanto., & Hakim, M. S. 2020. Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Paud. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, *JIEES*, Vol. 1, No. 1, Juni 2020 : 17-24.
- Kemendikbud. 2016. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), 395– 400. <https://doi.org/10.15294/active.v1i1.276>.
- Moelong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyanti, B., Purnama, W., & Pawinanto, R. E. (2020). Distance learning in vocational high schools during the covid-19 pandemic in West Java province, Indonesia. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24640>
- Rosadi, D., Rahayu, T., & Soenyoto, T. (2019). Problems with Curriculum 2013 Implementation in Physical Health Education (PJOK) of Junior High School in Sub Rayon 05 Gunungjati District Cirebon Regency. *Journal of Physical Education nad Sport*, 8(1), 62–68.
- Saritepeci, M. (2021). Modelling the Effect of TPACK and Computational Thinking on Classroom Management in Technology Enriched Courses. *Technology, Knowledge and Learning*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09529-y>
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Syarifudin, A.S. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5 No. 1 April 2020.
- Tzivinikou, S., Charitaki, G., & Kagkara, D. (2020). Distance Education Attitudes (DEAS) During Covid-19 Crisis: Factor Structure, Reliability and Construct Validity of the Brief DEA Scale in Greek-Speaking SEND Teachers. *Technology, Knowledge and Learning*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09483-1>
- Yanti, M.T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A.R. 2020. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Fakultas Dharma Acarya Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, Volume. 5, Nomor 1 April 2020.